

**GAMBARAN WAKTU YANG DIPERLUKAN BAYI BARU LAHIR
DALAM KEBERHASILAN IMD DI BPS DWI HASTUTI CEPOKO,
BUGISAN, PRAMBANAN, KLATEN**

ABSTRAK

Dwi Hastuti¹, S. Y. Trihana², Ratih Kumorojati³

Latar belakang: menurut penelitian 22 % kematian bayi baru lahir yaitu kematian bayi dalam satu bulan pertama, dapat dicegah bila bayi disusui oleh ibunya dalam satu jam pertama kelahiran. Diperkirakan program Inisiasi Menyusu Dini dapat menyelamatkan sekurangnya 30.000 bayi di Indonesia yang meninggal dalam bulan pertama kelahiran. Di Indonesia angka kematian bayi masih sangat tinggi yaitu 35 tiap 1000 kelahiran hidup, artinya dalam 1 tahun 175.000 bayi meninggal sebelum mencapai usia satu tahun.

Sejak tahun 2006 lalu Departemen Kesehatan dan UNCEF melatih tenaga kesehatan tentang konseling menyusui. Kabupaten Klaten sengan gencar mempromosikan penggunaan ASI Eksklusif, termasuk pelaksanaan IMD pada setiap persalinan normal di BPS. Penulis adalah konselor ASI. Waktu yang diperlukan bayi baru lahir dalam keberhasilan IMD ternyata berbeda-beda.

Tujuan penelitian : Mengetahui gambaran waktu yang diperlukan bayi baru lahir dalam keberhasilan IMD di BPS Dwi Hastuti Cepoko, Bugisan, Prambanan, Klaten.

Metode penelitian : penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian *case study*. Lokasi penelitian di BPS Dwi Hastuti, Cepoko, Bugisan, Prambanan, Klaten. Sampel yang digunakan sebanyak 40 orang.

Data yang dikumpulkan menggunakan data primer, yaitu dengan melakukan pengamatan langsung terhadap waktu IMD. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Data diolah dengan menggunakan metode analisis deskriptif dan disajikan dalam bentuk prosentase.

Hasil : Analisis gambaran waktu yang diperlukan bayi baru lahir dalam keberhasilan IMD adalah kategori < 1 jam sebesar 57,2% dan > 1jam sebesar 42,5%.

Kata kunci : gambaran waktu, keberhasilan, IMD.

1. Mahasiswa STIKES Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta
2. Dosen pembimbing KTI 1
3. Dosen pembimbing KTI 2

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh Gelar Akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta , Desember 2009

Dwi Hastuti